



**Pengantar Redaksi:
Dimensi Kesejahteraan dalam Perspektif Sosiologi Kritis (Bagian Kedua) :
Praktik Ekonomi Baru, Pemberdayaan, “Economic Profiting”, dan “Entrepreneurship”**

Dalam penerbitan Jurnal Pemikiran Sosiologi Volume 5 Nomor 2 Agustus - Desember 2018 ini Dewan Redaksi Jurnal Pemikiran Sosiologi dari Departemen Sosiologi, Fisipol UGM masih menyajikan tema utama mengenai dimensi kesejahteraan melalui perspektif Sosiologi Kritis. Dewan redaksi Jurnal Pemikiran Sosiologi telah menerima banyak pemasukan artikel akan tetapi hanya enam artikel yang dapat dimuat di edisi ini selain karena pertimbangan teknis, juga karena kesesuaian tema. Kesesuaian tema memang menjadi pilihan penting di dalam penerbitan jurnal ini. Hal ini penting bagi kami karena gagasan yang beragam dan kritis perlu dibingkai melalui tema yang saling berkaitan satu sama lainnya. Dalam pengertian inilah gagasan kritis yang diajukan bukan hanya menyampaikan hasil penelitian semata melainkan juga dapat menyajikan inspirasi dan pengetahuan yang dapat disumbangkan bagi pengembangan Sosiologi di Indonesia.

Adapun keenam artikel dalam Jurnal Pemikiran Sosiologi Volume 5 No 2 Tahun 2018 ini terdiri setidaknya dari tiga aspek yang berkaitan dengan fokus tema dimensi kesejahteraan. Aspek yang pertama berkaitan dengan munculnya praktik ekonomi baru melalui teknologi informasi dan komunikasi. Dalam praktik ini media pertukaran dan bahkan ‘means of production’ yang diproduksi menjadi sangat berbeda dari praktik ekonomi tradisional atau yang bersifat konvensional pada umumnya. Artikel pertama yang ditulis oleh **Ardhano Priatama** menjelaskan tentang keberadaan barang virtual sebagai serangkaian data komputer yang dianggap memiliki nilai yang setara dengan uang. Dalam studi tentang permainan daring (*online game*) ditemukan suatu kecenderungan baru dalam cara-cara memperoleh keuntungan (*economic profiting*) dengan praktik pertukaran barang virtual, yang hanya dapat diperoleh dengan memaksimalkan kapital sosial dan budaya yang dimiliki oleh para pemain. Artikel kedua disajikan oleh **Anggalih Bayu Muh. Kamim, M. Rusmul Khandiq, dan Ichlasul Amal**. Tim peneliti mengkaji pemanfaatan ICT (*information and communication technology*) dalam praktik ‘*participatory budgeting*’ melalui platform digital *Jogjaplan* di Daerah Istimewa Yogyakarta dalam rangka mengikutsertakan warga dalam penyusunan anggaran pembangunan daerah. Hasil studi ini menemukan kenyataan bahwa ada kesenjangan antara eksistensi infrastruktur platform digital dengan realitas dimana keterlibatan warga masih belum sepenuhnya optimal. Artikel ketiga masih berkaitan dengan praktik ICT sebagai salah satu media untuk mencapai kesejahteraan. Melalui studi kasus di empat desa di Jawa, **Arie Setyaningrum Pamungkas** menyajikan fakta bahwa pemanfaatan Sistem Informasi Desa (SID) masih belum dapat sepenuhnya mendukung upaya pengembangan ekonomi kreatif di pedesaan melalui Badan Usaha Milik Desa (Bumdesa). Hal ini dikarenakan orientasi atas pemanfaatan ICT belum sepenuhnya dijalankan melalui prinsip kapabilitas informasi yang dapat menyeimbangkan orientasi atas pengetahuan dan risorsis yang dimiliki oleh warga desa sendiri. Artikel keempat ditulis oleh tim peneliti yang terdiri dari **Fajar Sidik, Fatih Gama Abisono Nasution, Herawati**. Studi mereka secara khusus mencermati Badan Usaha Milik Desa yang mengandalkan upaya untuk memperoleh keuntungan melalui desa wisata di Desa Ponggok Kabupaten Klaten, Jawa Tengah. Hasil studi



mereka menunjukkan bahwa meskipun keberadaan desa wisata yang dikelola oleh Bumdesa di desa tersebut sukses dan bahkan mendapatkan prestasi terbaik nasional, akan tetapi keberadaan Bumdesa sebagai “hybrid institutions” yang mempertemukan banyak aktor, lembaga dan kepentingan, justru gagal menyejahterakan lapisan masyarakat miskin di desa tersebut. Artikel keenam mewakili tema yang acapkali dianggap klasik tetapi menghadapi tantangan baru dimana industri pertanian dan tanaman industri kembali menjadi salah satu sektor ekonomi yang tetap harus bertahan hingga kini. Artikel ini ditulis oleh tim peneliti yang terdiri dari **Rica Arvenia, Muhammad Fedryansyah, M. Fadhil Nurdin**. Hasil studi mereka menunjukkan bahwa sistem kapitalisme dalam industri perkebunan karet mengakibatkan ketidakstabilan harga sehingga berdampak pada harapan buruh untuk memperoleh kesejahteraan. Di sisi lain, pengelolaan perkebunan karet tidak semata-mata menjadi kerja sebagaimana seharusnya industri pertanian dijalankan secara kolektif, melainkan bertopang pada hierarki struktur yang memposisikan pentingnya peran-peran individual. Artikel keenam, masih berkenaan dengan upaya memberdayakan warga melalui pertanian dan perikanan khususnya di wilayah transmigran yang secara khusus ditujukan sebagai wilayah ‘pilot project’ untuk pengembangan kewirausahaan sosial (*social entrepreneurship*). Artikel ini ditulis oleh tim peneliti yaitu **Bekti Nur Utami dan Dwi Khonitan**. Hasil studi mereka menunjukkan bahwa meskipun masyarakat Desa Bukit Langkap di Kabupaten Lingga, Kepulauan Riau merupakan masyarakat transmigran yang multikultural, akan tetapi praktik kewirausahaan sosial justru bersandar pada peran kepemimpinan tokoh-tokoh lokal. Warga transmigran pada umumnya justru masih mengalami kendala dalam mengembangkan praktik kewirausahaan di bidang pertanian dan peternakan. Demikianlah keenam artikel dalam penerbitan Jurnal Pemikiran Sosiologi ini kami sajikan.

Secara khusus dalam pengantar redaksi ini kami juga ingin menyampaikan sekelumit ungkapan duka yang mendalam atas wafatnya salah satu anggota dewan redaksi kami, **Dana Zakaria Hasibuan** yang wafat pada tanggal 15 Agustus 2018. Almarhum telah banyak berkontribusi dan terlibat secara intens dalam penerbitan Jurnal Pemikiran Sosiologi UGM sejak tahun 2014 hingga di akhir hayatnya. Salah satu minat terbesar almarhum adalah perhatiannya yang sangat besar pada keadilan sosial di Indonesia. Semoga almarhum beristirahat dalam damai. Semoga semangat dan kenangan atas almarhum dapat terus menginspirasi kita semua.

Terimakasih.

Yogyakarta 30 Agustus 2018,

Dewan Redaksi Jurnal Pemikiran Sosiologi.